

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian *Pre Experimental* dengan desain penelitian *non randomized control group pre-test* dan *post-test* desain yaitu penelitian yang digunakan untuk membandingkan hasil intervensi dengan suatu kelompok kontrol yang serupa. Oleh karena itu, penelitian ini melibatkan dua kelompok, kelompok pertama mendapatkan perlakuan berupa pendampingan gizi dengan media *Booklet*, sedangkan kelompok kedua mendapatkan pendampingan gizi tanpa media *Booklet*, yang berfungsi sebagai kelompok pembanding/pengontrol. Selain itu, kelompok subjek penelitian dilakukan observasi sebelum dan sesudah dilakukan intervensi (Nasir dkk, 2011)

### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2020 pada ibu balita *Stunting* dan balita *Stunting* di Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

### C. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita *Stunting* di Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

#### b. Sampel

Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Adapun kriteria inklusi adalah sebagai berikut :

1. Ibu balita yang berdomisili di Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.
2. Ibu balita yang memiliki balita *Stunting*.
3. Ibu balita *Stunting* yang bisa membaca dan menulis.
4. Ibu balita *Stunting* yang bersedia menjadi responden.
5. Ibu balita *Stunting* yang mengikuti seluruh kegiatan perlakuan yang

diberikan.

6. Balita *Stunting* usia 6-59 bulan.

Adapun kriteria eksklusi adalah sebagai berikut :

1. Ibu balita *Stunting* yang tidak berada di wilayah Desa Kucur pada saat pengambilan data
2. Ibu balita *Stunting* yang tidak dapat membaca dan menulis
3. Ibu balita *Stunting* yang tidak bersedia menjadi responden
4. Ibu balita *Stunting* yang tidak mengikuti seluruh kegiatan perlakuan yang diberikan.

D. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, yang sering disebut *independent variable*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pendampingan gizi pada balita *Stunting* dengan media *Booklet* dan tanpa media *booklet*.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel akibat, yang sering disebut *dependent variabel*. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian makan, tingkat konsumsi balita *Stunting* Vitamin A dan Zat besi

## E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Metode	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Pengetahuan Ibu tentang pemberian makan	<p>Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang Asupan gizi Vitamin A dan Zat besi diperoleh dengan cara pengisian kuesioner.</p> <p>Dihitung berdasarkan skor berikut :            Jawaban benar diberi skor = 1            Jawaban salah diberi skor = 0</p>	Wawancara	Kuesioner	Rasio	<p>Nilai pengetahuan responden yang dikategorikan berdasarkan Riyanto, (2011):</p> <p>a. Baik: <math>x &gt; \text{skor mean} + 1 \text{ SD}</math></p> <p>b. Cukup: <math>\text{skor mean} - 1 \text{ SD} &lt; x &lt; \text{skor mean} + 1 \text{ SD}</math></p> <p>c. Kurang: <math>x &lt; \text{skor mean} - 1 \text{ SD}</math></p>
Sikap terhadap gizi seimbang	<p>Nilai tanggapan atau reaksi dalam menjawab</p>	Wawancara	Kuesioner	Rasio	<p>Nilai sikap responden yang dikategorikan berdasarkan</p>

	<p>pernyataan berkaitan dengan gizi seimbang Ibu balita <i>Stunting</i></p>				<p>Azwar, (2010):  a. Positif: skor T responden &gt; skor T mean  Negatif: skor T responden &lt; skor T mean</p>
<p>Tingkat konsumsi Vitamin A balita <i>Stunting</i></p>	<p>Jumlah vitamin A yang dikonsumsi balita <i>Stunting</i> yang diperoleh dari makanan maupun minuman yang dikonsumsi dalam 24 jam selama 3 hari kemudian dibandingkan dengan AKG</p>	<p>Wawancara</p>	<p>-Food Recall 3x24 Jam  -  Nutrisurvey 2007</p>	<p>Rasio</p>	<p>Kriteria :  Defisit tingkat berat (&lt;70%)  Defisit tingkat ringan (70-79%)  Defisit tingkat ringan (80-89%)  Normal (90-110%)  Diatas AKG (&gt;100%)</p>

Tingkat konsumsi zat besi balita <i>Stunting</i>	Jumlah zat besi yang dikonsumsi balita <i>Stunting</i> yang diperoleh dari makanan maupun minuman yang dikonsumsi dalam 24 jam selama 3 hari kemudian dibandingkan dengan AKG	Wawancara	-Food Recall 3x24 Jam - Nutrisurvey 2007	Rasio	Kriteria : Defisit tingkat berat (<70%)  Defisit tingkat ringan (70-79%)  Defisit tingkat ringan (80-89%)  Normal (90-110%)  Diatas AKG (>110%)
--------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------	------------------------------------------------	-------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

#### F. Instrumen Penelitian

- a. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :
1. Form tentang karakteristik ibu balita dan balita *Stunting* di desa Kucur, kecamatan Dau, kabupaten Malang.
  2. Form kuesioner tentang tingkat pengetahuan ibu balita *Stunting* di desa Kucur, kecamatan Dau, kabupaten Malang.
  3. Form kuesioner tentang sikap ibu balita *Stunting* di desa Kucur, kecamatan Dau, kabupaten Malang.
  4. Form *Food Recall* untuk mengetahui tingkat konsumsi balita *Stunting* di desa Kucur, kecamatan Dau, kabupaten Malang.
  5. Surat pernyataan kesediaan menjadi responden
  6. Daftar Angka Kecukupan Gizi (AKG)

- b. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
1. *Microtoise* digunakan untuk mengukur tinggi badan
  2. Timbangan injak digunakan untuk mengukur berat badan balita.
  3. Food model beberapa jenis dan bentuk MP-ASI yang digunakan saat demonstrasi
  4. Media pendampingan gizi (*Booklet*)
  5. Kalkulator

#### G. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Gambaran Umum Desa Kucur. Data gambaran umum lokasi penelitian seperti letak geografis yang diperoleh melalui wawancara kepada petugas desa Kucur atau data yang terdapat di desa Kucur.
- b. Data karakteristik responden ibu balita *Stunting* meliputi nama, umur, alamat, pekerjaan dan pendidikan terakhir yang diperoleh dari wawancara kepada responden.
- c. Data karakteristik responden balita *Stunting* meliputi nama, umur, tanggal lahir, jenis kelamin, berat badan dan tinggi badan yang diperoleh melalui wawancara dan pengukuran secara langsung menggunakan alat bantu timbangan injak dan mikrotoa atau metlin.
- d. Data pengetahuan responden ibu balita *Stunting* diperoleh dari kuisisioner yang diisi oleh responden.
- e. Data sikap responden ibu balita *Stunting* diperoleh dari kuisisioner yang diisi oleh responden
- f. Data tingkat konsumsi vitamin A dan zat besi diperoleh dari hasil recall 3 x 24 jam balita *Stunting*
- g. Data status gizi balita dengan cara mengukur antropometri BB dan TB balita kemudian status gizi ditentukan berdasarkan indeks antropometri BB/U dan TB/U

## H. Pengolahan dan Analisis Data

### a. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### a) **Data Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Data ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian meliputi keadaan geografis di sekitar wilayah penelitian serta sarana dan prasarana yang ada di lokasi penelitian diolah dan dianalisa secara deskriptif.

#### b) **Data Karakteristik Responden**

Data ini meliputi identitas balita gizi kurang yaitu nama, umur, jenis kelamin, tanggal lahir, dan berat badan serta identitas ibu balita yaitu nama, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan rata rata keluarga perbulan. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

#### c) **Data Pengetahuan Responden**

Pengukuran pengetahuan yang diolah dengan menggunakan aplikasi *microsoft excell*. Cara pengolahan dengan memberikan skor pada jawaban ibu balita apabila benar mendapat skor 1 dan salah mendapat skor 0, selanjutnya dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sum = \frac{\text{total skor responden}}{\text{jumlah total skor benar}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui persentase pengetahuan ibu dengan menggunakan nilai mean dan standar deviasi dengan rumus Riyanto (2011), yaitu:

Menentukan skor mean dalam kelompok menggunakan rumus:

$$\text{Mean} = \frac{\sum \text{rata - rata skor responden}}{n}$$

Menentukan standar deviasi dalam kelompok menggunakan rumus

$$S = \frac{\sqrt{(\sum (x - \bar{x})^2)}}{(n - 1)}$$

Keterangan:

$x$  = masing-masing data

$\bar{x}$  = rata – rata

$n$  = jumlah responden

Kemudian untuk mengetahui kategori pengetahuan dicari dengan membandingkan skor responden dengan skor mean dan standar deviasi dalam kelompok, maka akan diperoleh:

1. Baik, bila skor responden  $>$  skor mean + 1 SD
2. Cukup, bila skor mean – 1 SD  $<$  skor responden  $<$  skor mean + 1 SD
3. Kurang, bila skor responden  $<$  skor mean – 1 SD

Data tersebut dianalisis menggunakan SPSS untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pendampingan gizi dengan uji *paired sample t-test* untuk variabel berdistribusi normal dan *uji wilcoxon* untuk variabel yang tidak berdistribusi normal.

#### **d) Data Sikap Responden**

Pengukuran sikap yang diolah dengan menggunakan aplikasi microsoft excell. Cara pengolahan dengan memberikan skor pada jawaban ibu balita, yaitu:

- Pernyataan positif bila menjawab setuju diberi skor 3, 2, 1.
- Pernyataan negatif, bila menjawab setuju diberi skor 1, 2, 3.

Selanjutnya merubah skor individu menjadi skor standar menggunakan skor T menurut Azwar (2010), adapun rumusnya sebagai berikut:

$$T = 50 + 10 \left( \frac{x - \bar{x}}{s} \right)$$



Keterangan:

$x$  = skor responden

$\bar{x}$  = skor rata-rata kelompok

$s$  = standar deviasi kelompok

Menentukan standar deviasi kelompok menggunakan rumus:

$$s = \frac{\sqrt{(\sum (x - \bar{x})^2)}}{(n - 1)}$$

Keterangan:

$x$  = masing-masing data

$\bar{x}$  = rata – rata

$n$  = jumlah responden

Menentukan skor T mean dalam kelompok menggunakan rumus:

$$MT = \frac{\sum T}{n}$$

Keterangan:

$\sum T$  = jumlah rata-rata

$n$  = jumlah responden

Kemudian untuk mengetahui kategori sikap dicari dengan membandingkan skor responden dengan T mean dalam kelompok, maka akan diperoleh:

- a. Sikap positif, bila skor T responden > skor T mean
- b. Sikap negatif, bila skor T responden < skor T mean

Data tersebut dianalisis menggunakan SPSS untuk mengetahui perbedaan sikap ibu balita *Stunting* sebelum dan sesudah diberikan pendampingan gizi dengan uji *paired sample t-test* untuk variabel

berdistribusi normal dan *uji wilcoxon* untuk variabel yang tidak berdistribusi normal.

#### e) Data Tingkat Konsumsi Vitamin A dan Zat Besi

Data tingkat konsumsi Vitamin A dan Zat besi diperoleh dengan cara *recall* selama 24 jam dalam waktu 3 hari dihitung dengan menggunakan *nutrisurvey 2007*, apabila tidak terdapat bahan makanan yang dimaksud maka dilakukan perhitungan manual yang mengacu pada DKBM (Daftar Komposisi Bahan Makanan). Selanjutnya, hasil perhitungan konsumsi Vitamin A dan Zat besi tersebut dibandingkan dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) berdasarkan BB aktual. Perhitungan AKG berdasarkan BBA dapat dilakukan dengan rumus:

$$\text{AKG berdasarkan BBA} = \frac{\text{Berat Badan Aktual (Kg)}}{\text{Berat Badan dalam AKG (Kg)}} \times \text{AKG (kkal)}$$

Perhitungan tingkat konsumsi menggunakan rumus:

$$\text{Tingkat Konsumsi Vitamin A} = \frac{\text{Konsumsi Vitamin A Aktual}}{\text{AKG Vitamin A berdasarkan BBA}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Konsumsi Zat Besi} = \frac{\text{Konsumsi Zat Besi Aktual}}{\text{AKG Zat Besi berdasarkan BBA}} \times 100\%$$

Selanjutnya, hasil perhitungan tingkat konsumsi yang dinyatakan dalam % AKG dikategorikan menurut Kementerian Kesehatan RI (1996) dalam Supriasa (2001), yaitu :

- >120% : Diatas AKG
- 90 – 120% : Normal
- 80 – 89% : Defisit Tingkat Ringan
- 70 – 79% : Defisit Tingkat Sedang
- <70% : Defisit Tingkat Berat

Data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

Data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif. Analisis perbedaan Pendampingan gizi terhadap tingkat konsumsi vitamin A dan zat besi balita *Stunting*, menggunakan analisis *Paired T-Test* pada tingkat kepercayaan 95%.

**f) Data Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Sesudah Pendampingan Gizi**

Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif dengan uji *independent sample t-test* untuk data distribusi normal dan uji *mann whitney* untuk data distribusi tidak normal, yang digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai pengetahuan dan sikap antara dua kelompok bebas setelah pendampingan gizi

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS for Windows 16.0 dengan keputusan uji statistik menggunakan taraf signifikan ( $p$ ), yaitu

1. Jika  $p < 0,05$  artinya ada perbedaan rata-rata nilai pengetahuan dan sikap ibu balita tentang tingkat konsumsi Vitamin A dan Zat besi di Desa Kucur Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
2. Jika  $p > 0,05$  artinya tidak ada perbedaan rata-rata nilai pengetahuan dan sikap ibu balita tentang tingkat konsumsi Vitamin A dan Zat besi di Desa Kucur Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

**b. Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, karena penelitian ini berhubungan dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Penelitian membawa rekomendasi lembaga tempat penelitian yang dituju, kemudian peneliti melakukan penelitian. Etika penelitian dapat berupa:

a) *Informed consent* (persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Responden harus memenuhi kriteria inklusi, harus dilengkapi judul penelitian, dan manfaat dan penelitian. Harus menghormati hak-hak subyek. Responden diberikan penjelasan secara singkat mengenai penelitian yang dilakukan, setelah responden menyetujuinya maka responden diminta untuk memberikan tanda tangan pada lembar persetujuan (*informed consent*). Namun jika responden menolak tidak boleh dipaksa.

b) *Anonymity*

Untuk menjaga keberadaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama responden pada kuesioner tetapi cukup dengan pemberian inisial atau kode.

c) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Menjaga dan menjamin kerahasiaan informasi telah dikumpulkan. Hanya data tertentu saja yang dapat disajikan.

d) *Justice* (keadilan)

Mempertimbangkan keseimbangan antara baik dan buruk, untung rugi bagi responden.